

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD GOVERNANCE DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA (Studi Tentang Pelaksanaan Prinsip Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas di Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)

Oleh

INDAH YULYANTI

Dalam mewujudkan *Good Governance* (Tata Pemerintahan Yang Baik), Desa perlu memanagerial pemerintahannya dengan prinsip partisipasi, transparansi dan akuntabilitas, agar meningkatkan pelayanan Pemerintah Desa terhadap masyarakat, sehingga prinsip ini menjadi metode pemenuhan kepentingan publik, Pemerintah Desa dimana keberadaannya berhubungan langsung dengan masyarakat dan sebagai ujung tombak pembangunan desa semakin dituntut kesiapannya dalam peningkatan pelayanan, dengan demikian prinsip *Good Governance* ini menjadi penting untuk diterjemahkan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Masalah yang muncul adalah bagaimana merealisasikan prinsip-prinsip diatas disaat masyarakat memiliki karakter yang pasif selain hambatan kultural dan pemahaman yang minim soal *Good Governance* baik pada tingkat pemerintah desa maupun pada masyarakatnya.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis prinsip partisipasi, transparansi dan akuntabilitas di Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Metode penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif, yaitu memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sosial tertentu di Desa Kurungan Nyawa melalui prinsip-prinsip *Good Governance*. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui data primer dan data sekunder, data yang dianalisis bersifat kualitatif yakni menggambarkan dan menguraikan hasil penelitian kedalam bentuk kalimat secara lengkap, sistematis dan dilakukan pembahasan untuk memperoleh suatu pengertian sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *Good Governance* dalam prinsip partisipasi, transparansi dan akuntabilitas di desa Kurungan Nyawa belum berjalan optimal, hal ini diakibatkan karena hambatan Sumber Daya Manusia dan kendala kultur masyarakat, walau demikian desa ini memiliki tingkat kekerabatan yang kuat, sehingga hal ini menjadi modal bagi jalannya pemerintahan di desa ini.

ABSTRAK

ANALYSIS PRINCIPLES IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE IN VILLAGE GOVERNANCE (Study of the implementation of the principles of participation, transparency and accountability in village of Kurungan Nyawa sub district Gedong Tataan of Pesawaran)

Oleh

INDAH YULYANTI

In realizing good governance, the village needs to manage the government with the principles of transparency, and accountability for the partition of the village government to improve. Service to the community so that this principle be a method of fulfilling the public interest, the village where it's presence is directly related to community and rural development as the spearhead of getting sued readiness in improving the service, this thus the principle of good government has become very important to be translated in village governance, a problem that arises is how to realize these principles when society has passive character in addition to cultural, barriers and lack of understanding about good governance, both at the level of village government and the community.

Purpose of this study to analyze the principle of participation, transparency and accountability in Kurungan Nyawa's village, pesawaran's district and the research

method used is descriptive type, which give a picture or a description of a particular social situation in the village life through the principles of good confinement governance. Data collection techniques obtained through primary and secondary data, a qualitative analysis of data that describes and outline the result of research into sentence form a complete, systematic and conducted discussions to gain an understanding allows for interchangeable drawn a conclusion.

The results of this study indicate that the implementation of good governance in the principles of participation,transparency and accountability in Kurungan Nyawa's village has not run optimally, it is caused by human resource constraints and community cultural constraints such this village jas a strong kinship level so that this can into capital for the running of the government at village of Kurungan Nyawa